

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masuk pada abad 21, pendidik berperan sangat penting pada kegiatan belajar mengajar, pendidik diharuskan bisa memberi perubahan pada gaya pengajaran dengan mengikuti berkembangnya zaman serta diharuskan untuk dapat mempergunakan bermacam-macam model pembelajaran yang terbaru, misalnya yaitu model pembelajaran *Project Based Learning*. *Project Based Learning* ialah sebuah model pembelajaran yang mempergunakan aktivitas maupun penugasan proyek sebagai media pembelajarannya. Model ini menuntut peserta didik untuk terlibat secara aktif di dalam menyusun tujuan pembelajaran guna menciptakan sebuah karya atau produk yang nyata. Model pembelajaran ini mempunyai potensi yang sangat besar guna menciptakan pengalaman belajar peserta didik yang lebih bermakna serta lebih menarik dikarenakan pada penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* tersebut terdapat berbagai kompetensi dasar di dalam aspek kinerja ilmiah misalnya yaitu melakukan perancangan serta menyusun rencana, melaksanakan tugas, menggunakan berbagai alat, melakukan pengamatan serta memiliki rasa tanggung jawab.¹

Thomas didalam Made Wena mengemukakan bahwasanya pengertian dari *Project Based Learning* yakni sebuah model pembelajaran yang memberi peluang pada pendidik guna melakukan pengelolaan

¹ Ananda. Pratiwi, Endie. Riyoko, and Kabib Sholeh, "Implementasi Model Project Based Learning Pada Pembelajaran IPS Abad 21" 3 (2023): 2151–65.

kegiatan belajar mengajar di dalam kelas dengan melibatkan kinerja proyek.² Guna menciptakan pengalaman belajar siswa yang lebih bermakna serta lebih menarik, model pembelajaran *Project Based Learning* ini mempunyai potensi yang sangat besar. Sedangkan, menurut Ridwan Abdullah Sani menyatakan bahwasanya *Project Based Learning* ialah sebuah strategi kegiatan belajar mengajar yang peserta didiknya terlibat secara aktif guna menyelesaikan suatu karya dengan berbagai manfaat baik guna penyelesaian tugas yang diberikan maupun pemecahan masalah di lingkungan sekitarnya.³ Titik temu dari beberapa pengertian model pembelajaran *Project Based Learning* di atas yaitu sebuah model pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk menciptakan sebuah proyek atau karya.

Pada waktu pandemi Covid-19 model pembelajaran *Project Based Learning* mulai banyak dipergunakan di beberapa sekolah. Didalam pelaksanaannya, Mendikbud mengarahkan kegiatan belajar mengajar secara virtual serta menyarankan untuk mempergunakan model belajar berbasis proyek. Mendikbud juga mengeluarkan pedoman pembelajaran yang berfokus pada pendidik untuk melakukan penyajian kegiatan belajar secara inovatif menyenangkan kreatif serta memudahkan peserta didik untuk memahaminya, hingga mereka memperoleh suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan ketika dilaksanakan pembelajaran

² Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009).Hlm, 144

³ Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Saintifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014).Hlm, 172

daring. Didalam menunjang aktivitas belajar mengajar, guru diberikan tuntutan guna bisa mempergunakan berbagai aplikasi seperti *Google Meet*, *Google Classroom*, *zoom* serta berbagai program lain.⁴ Pembelajaran berbasis proyek ini menjadi alternatif untuk melaksanakan pembelajaran yang inovatif, kreatif dan menyenangkan sesuai dengan pembelajaran abad 21. Model pembelajaran tersebut bersifat aktif yang mengaitkan teknologi dengan kehidupan sehari-hari melalui pelaksanaan kegiatan proyek dan menghasilkan suatu karya. Peserta didik terlibat secara mandiri dalam upaya meningkatkan daya pikir mengenai hal yang dikerjakan dengan permasalahan yang ditemukan peserta didik.⁵

Saat ini, penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* juga didukung oleh kurikulum pendidikan yang berkembang yakni Kurikulum Merdeka (Merdeka Belajar). Kurikulum Merdeka yaitu kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik. Kurikulum Merdeka dapat diterapkan mealui proyek penguatan profil pelajar pancasila yang merupakan aktifitas pembelajaran

⁴ Muhammad Assegaf Baalwi, "Kendala Guru Dalam Proses Pembelajaran Online Selama Masa Pandemi Ditinjau Dari Kemajuan Information Technology [IT] Guru [Teacher Constraints in the Online Learning Process during the Pandemic in Terms of Progress in Teacher Information Technology [IT]," *Lintang Songo: Jurnal Pendidikan* 3, no. 2 (2020): 38–45, <https://journal.unusida.ac.id/index.php/jls/article/view/271/225>.

⁵ Suprianto S. Ida Kholida, "Kulian Strategi Pembelajaran Melalui Model PjBL Dari Alat Media Yang Menjadi Penunjang," *Prosiding* 2, no. 1 (2020): 280–86.

dapat berupa kajian, penelitian, diskusi, bakti sosial, metode penguatan fisik dan mental, serta pembelajaran berbasis proyek.⁶

The George Lucas Educational mengembangkan bahwasanya terdapat beberapa langkah di dalam menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* yakni : (1) melontarkan pertanyaan esensial pada peserta didik yakni pertanyaan yang bisa memberikan tugas di dalam melaksanakan sebuah kegiatan belajar, (2) membuat desain perencanaan proyek, penyusunan rencana dilaksanakan dengan cara guru dan siswa berkolaborasi, (3) melakukan penyusunan jadwal aktivitas pengerjaan, (4) melakukan monitoring terhadap kegiatan peserta didik, dikarenakan guru memiliki tanggung jawab guna melaksanakan monitoring pada kegiatan siswa dalam waktu mengerjakan proyeknya, (5) melakukan penilaian dari keberhasilan penugasan proyek peserta didik, (6) melakukan evaluasi terhadap pengalaman peserta didik, yang selanjutnya dilanjutkan dengan refleksi antara guru serta murid terkait kegiatan serta hasil proyek yang sudah dilaksanakan.⁷

Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* memiliki beberapa kesulitan didalam diantaranya yaitu membutuhkan banyak waktu untuk menyelesaikan masalah dan menghasilkan produk, membutuhkan guru yang terampil dan mau belajar, serta membutuhkan fasilitas, peralatan

⁶ Badruli Martati, "Penerapan Project Based Learning Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar," *Conference of Elementary Studies*, 2022, 14–23, <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Pro/article/view/14907>.

⁷ The George Lucas Educational Foundation, *Instructional Module Project Based Learning*, 2005, <http://www.edutopia.org/modules/PBL/whatpbl.php>.

dan bahan yang memadai.⁸ Namun, di sisi lain terdapat beberapa kelebihan yang menjadi alasan bahwa model pembelajaran ini sangat baik untuk digunakan yaitu dengan melibatkan siswa secara langsung dalam belajar menerapkan pengetahuan dan keterampilan dengan konteks yang bervariasi ketika bekerja membuat proyek, memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dan melatih keterampilan interpersonal ketika bekerja sama dalam kelompok dan orang dewasa, membuat peserta didik menjadi lebih aktif, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk melatih keterampilan yang dibutuhkan untuk hidup dan bekerja (mengalokasikan waktu, bertanggung jawab, belajar melalui pengalaman).⁹

Model pembelajaran *Project Based Learning* merupakan model pembelajaran yang dianggap efektif dan efisien dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa. Penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* menunjukkan hasil yang sangat signifikan, yaitu meningkatkan hasil belajar dari angka 65 (kategori cukup) menjadi 80 (kategori baik).¹⁰ Berdasarkan jurnal penelitian yang dilakukan oleh Sukorini Kingkin dan Rudy Subiyantoro mengatakan hal yang sama di dalam penelitiannya bahwasannya dengan penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* hasil belajar IPS pada materi Ekonomi Kreatif

⁸ Nashran Azizan Maulana Arafat, *Pembelajaran Tematik SD/MI* (Jakarta: Kencana, 2020).

⁹ Ahmad Hidayat, *Menulis Narasi Kreatif Dengan Model Project Based Learning Dan Musik Instrumental Teori Dan Praktik Di Sekolah Dasar* (Yogyakarta: Deepublish, 2021), https://books.google.co.id/books/about/Menulis_Narasi_Kreatif_Dengan_Model_Proj.html?id=vNknEAAAQBAJ&redir_esc=y.

¹⁰ Jusita Martina Lona, "Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Teori Dan Praksis Pembelajaran IPS* 4, no. 2 (2019): 90–95, <https://doi.org/10.17977/um022v4i22019p090>.

mengalami peningkatan dari angka 78 meningkat menjadi 89 dan pada materi Interaksi Sosial dari angka 76 mengalami peningkatan menjadi 82.¹¹

Pada tanggal 15 November 2023 peneliti melaksanakan kegiatan observasi awal yang dilaksanakan di kelas bersama guru mata pelajaran IPS, berasal dari hasil observasi tersebut terdapat beberapa permasalahan yaitu kurang maksimalnya aktivitas belajar siswa pada kegiatan belajar mengajar mata pelajaran IPS karena motivasi serta aktivitas belajar mereka masih kurang. Permasalahan aktivitas belajar yang kurang yakni kurangnya kegiatan bertanya, merespon atau menjawab, mencatat serta diskusi.

Masalah pertama yakni didalam hal mengajukan pertanyaan yang berkaitan terhadap materi peserta didik tidak begitu aktif, hal itu karena peserta didik mempunyai rasa malu serta takut pada saat akan mengajukan pertanyaan, keadaan itu juga diakibatkan oleh suasana belajar di kelas, peserta didik akan merasakan hal itu apabila suasana di dalam kelas unggul kondusif. Untuk itu, perlu diterapkan beberapa model pembelajaran yang variatif dan menarik agar siswa lebih aktif. Kedua yaitu kurang aktifnya peserta didik didalam menjawab maupun memberikan respon dari guru, hal tersebut dikarenakan peserta didik tidak faham terkait materi yang disampaikan guru, hingga siswa tidak memberikan jawaban atau respon mengenai hal yang ditanyakan. Ketiga yaitu menulis, peserta didik jarang mencatat materi IPS dikarenakan guru tidak menuliskannya di papan tulis,

¹¹ Rudy Subiyantoro, "Peningkatan Prestasi Belajar IPS Pada Materi Interaksi Sosial Melalui Metode Pengajaran Berbasis Proyek Pada Siswa Kelas VII B SMP Negeri 2 Mantup," *Jurnal Pengembangan Profesi Pendidik Indonesia* 1, no. 1 (2021): 10–17.

guru hanya menggunakan metode ceramah dengan berfokus pada buku paket saja dan siswa hanya menyimak penjelasan guru. Keempat yaitu tidak ada kegiatan diskusi, dikarenakan guru tidak pernah memberikan tugas secara berkelompok. Untuk itu, siswa sulit bertukar pikiran atau gagasan dengan teman yang lain.

Permasalahan pada motivasi belajar siswa yakni mereka tidak memiliki rasa semangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar IPS, ketika menghadapi berbagai tugas dari guru siswa juga kurang tepat dalam menyelesaikannya, serta siswa memiliki minat yang rendah didalam menyelesaikan berbagai soal dari guru. Permasalahan pertama, masih rendahnya motivasi siswa untuk belajar IPS yakni mereka terlihat bosan dan tidak memiliki semangat pada saat guru menerangkan materi hingga terdapat beberapa siswa yang tidur didalam kelas dan tidak fokus dengan penjelasan guru yaitu sibuk dengan urusannya sendiri seperti berbicara dengan teman sebangkunya. Salah satu hal yang menyebabkan terjadinya rasa bosan kemudian mengakibatkan hilangnya semangat belajar yaitu model pembelajaran yang digunakan kurang variatif dan tidak menarik, model pembelajaran yang digunakan tidak menuntut siswa untuk aktif melakukan aktivitas tertentu sehingga siswa mudah merasa bosan dan bahkan mengantuk serta tidur pada saat pembelajaran di dalam kelas.

Kedua adalah kurangnya ketekunan siswa terhadap tugas yang diberikan, siswa sering tidak tepat waktu dalam menyelesaikan atau mengumpulkan tugasnya, sering menyerah ketika memperoleh tugas atau

soal yang dirasa sulit hingga siswa memilih putus asa pada soal tersebut. Permasalahan ketiga, minat peserta didik didalam menyelesaikan soal dan tugas dari guru masih rendah, dikarenakan guru tidak menjelaskan secara detail mengenai materi yang dibahas atau bahkan guru langsung memberikan soal pada siswa hingga siswa merasa bingung dan tidak faham mengenai materi yang mengakibatkan siswa tidak dapat menyelesaikan soal yang diberikan. Dikarenakan beberapa permasalahan tersebut, siswa tidak memiliki motivasi belajar IPS dan aktivitas belajar siswa menjadi kurang maksimal. Hal itu dibuktikan dengan ketika guru memberikan pertanyaan kepada siswa seputar materi pelajaran sebagai *feedback* namun tidak ada yang bisa menjawab dikarenakan tidak faham.

Akibat dari permasalahan di atas, hasil belajar siswa kurang memuaskan yakni peserta didik memperoleh nilai rata-rata pada kegiatan ulangan harian di kelas observasi diangka 76, yaitu terdapat peserta didik yang memperoleh nilai di bawah KKM mata pelajaran IPS sebanyak 23 siswa, dan hanya terdapat 13 siswa yang tuntas dengan memperoleh nilai di atas KKM dari total siswa pada kelas observasi sejumlah 36 anak.

Model pembelajaran *Project Based Learning* juga tidak pernah diterapkan oleh guru mata pelajaran IPS di kelas VII sebelumnya, karena model pembelajaran tersebut memiliki beberapa hal rumit yakni misalnya guru diharuskan untuk dapat membuat desain proyek yang nantinya ditugaskan pada siswa, memerlukan berbagai fasilitas, alat, serta bahan, memerlukan waktu yang lumayan panjang guna terselesaikannya berbagai

permasalahan maupun guna menciptakan suatu proyek, pada waktu model pembelajaran diterapkan semua peserta didik diharuskan untuk melibatkan diri secara aktif, guru juga diharuskan untuk senantiasa melakukan monitoring pada peserta didik di saat mengerjakan proyek itu. Melalui hal tersebut, diharapkan nantinya akan menciptakan sebuah hal yang baru serta bisa membantu peningkatan aktivitas dan motivasi belajar beserta didik jikalau model pembelajaran *Project Based Learning* diterapkan pada mata pelajaran IPS.

Model pembelajaran *Project Based Learning* bisa dilaksanakan pada mata pelajaran IPS terutamanya terhadap materi "Aktivitas Kegiatan Ekonomi" dikarenakan pada materi itu memiliki kecocokan guna menciptakan sebuah proyek melalui penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning*. Dengan penggunaan modal pembelajaran tersebut diharapkan bisa memberi peningkatan pada kualitas belajar peserta didik serta peserta didik bisa dengan mudah memahami materi terkait secara keseluruhan.

Berdasarkan dari beberapa masalah pembelajaran yang sudah dipaparkan, maka peneliti merasa perlu guna melaksanakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Aktivitas dan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Mata Pelajaran IPS di MTs Negeri 1 Blitar”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, identifikasi masalah yang digunakan pada penelitian ini yakni seperti di bawah ini :

1. Kurang maksimalnya aktivitas peserta didik didalam kegiatan belajar mengajar mata pelajaran IPS karena peserta didik kurang aktif terkait pengajuan pertanyaan mengenai materi, peserta didik juga tidak aktif menjawab maupun merespon pernyataan yang disampaikan guru, peserta didik cara mencatat materi IPS karena guru tidak menuliskan materi tersebut di papan, tidak terdapatnya aktivitas berdiskusi.
2. Rendahnya motivasi belajar peserta didik yakni tidak memiliki rasa semangat di saat belajar IPS, didalam menghadapi berbagai tugas yang diberikan peserta didik kurang tekun ketika menyelesaikannya, serta minat peserta didik yang kurang maksimal didalam hal menyelesaikan tugas ataupun soal dari guru.
3. Hasil belajar yang kurang memuaskan, yakni peserta didik memperoleh nilai rata-rata pada kegiatan ulangan harian di kelas observasi diangkat 76, yaitu terdapat peserta didik yang memperoleh nilai di bawah KKM mata pelajaran IPS sebanyak 23 siswa, hanya terdapat 13 siswa yang tuntas dengan memperoleh nilai di atas KKM dari total siswa pada kelas observasi sejumlah 36 anak.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari perluasan pada pembahasan di penelitian ini, maka peneliti memberi batasan masalah yang akan diteliti yakni seperti di bawah ini :

1. Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan model Pembelajaran *Project Based Learning*.
2. Peneliti ingin mengetahui pengaruh model pembelajaran terhadap sktivitas dan motivasi belajar siswa.
3. Penelitian dilaksanakan di MTsN 1 Blitar pada mata pelajaran IPS kelas VII materi “Aktivitas Kegiatan Ekonomi”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh pada penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap aktivitas belajar peserta didik mata pelajaran IPS Kelas VII di MTsN 1 Blitar?
2. Apakah terdapat pengaruh pada penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap motivasi belajar peserta didik mata pelajaran IPS Kelas VII di MTsN 1 Blitar?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini diantaranya yakni :

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pada penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap aktivitas belajar peserta didik mata pelajaran IPS Kelas VII di MTsN 1 Blitar.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pada penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap motivasi belajar peserta didik mata pelajaran IPS Kelas VII di MTsN 1 Blitar.

F. Manfaat Penelitian

a. Bagi siswa

Diharapkan aktivitas serta motivasi belajar siswa dapat meningkat melalui penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* mata pelajaran IPS di kelas VII MTSN 1 Blitar.

b. Bagi Guru

- 1) Melalui penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* bisa dijadikan sebagai salah satu pendekatan pembelajaran yang bisa dilaksanakan pada kegiatan belajar mengajar Tematik.
- 2) Sebagai salah satu upaya guna memberikan peningkatan pada kualitas mengajar untuk pendidik.

c. Bagi sekolah

Bisa dijadikan sebagai sebuah masukan guna meningkatkan kualitas pendidikan dalam kegiatan belajar mengajar tematik kelas VII serta

untuk bahan pertimbangan kepala sekolah guna melakukan peningkatan kualitas pendidikan di MTsN 1 Blitar.

d. Bagi Peneliti

Sebagai usaha melakukan pengembangan penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* secara langsung dikarenakan peneliti dapat memahami serta mengetahui berbagai permasalahan yang ada di sekolah, dan sebagai salah satu bentuk guna terpenuhinya syarat menyelesaikan studi S1 penulisan karya ilmiah di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial.

G. Hipotesis Penelitian

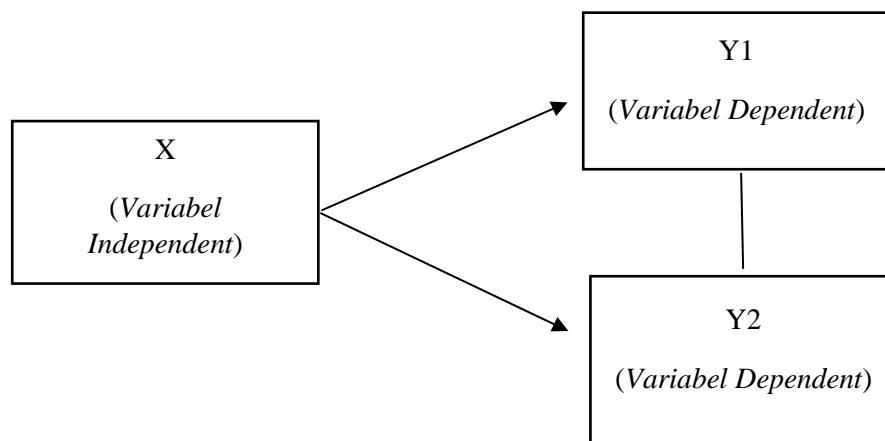
Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan terhadap aktivitas dan motivasi belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* pada materi “Aktivitas Kegiatan Ekonomi” di kelas VII MTs Negeri 1 Blitar. Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. H_0 : Tidak ada pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap aktivitas dan motivasi belajar siswa kelas VII MTs Negeri 1 Blitar pada materi “Aktivitas Kegiatan Ekonomi”.
2. H_a : Ada pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap aktivitas belajar siswa kelas VII MTs Negeri 1 Blitar pada materi “Aktivitas Kegiatan Ekonomi”.

H. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini, variabel penelitian yang digunakan yaitu 2 variabel. Variabel bebas atau *variabel independent* dengan simbol (X) dan variabel terikat atau *variabel dependent* dengan simbol (Y) seperti di bawah ini :

Bagan 1.1 Variabel Penelitian



Keterangan :

X : Model Pembelajaran *Project Based Learning*

Y1 : Aktivitas Belajar (Berfokus pada kegiatan siswa yaitu bertanya, menjawab, menulis, berdiskusi)

Y2 : Motivasi Belajar (Berfokus pada minat serta semangat siswa, ketekunan siswa dalam pengerjaan tugas, memecahkan soal atau tugas).

I. Definisi Operasional

Untuk menghindari agar tidak terjadi kekeliruan atau kesalahpahaman dalam pemakaian istilah-istilah yang terdapat dalam skripsi ini, maka penulis perlu memberikan penjelasan terhadap istilah-istilah tersebut. Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut :

1. Model *Project Based Learning*

Leviathan T mengemukakan bahwasanya *Project Based Learning* ialah sebuah model pembelajaran yang inovatif serta memberi penekanan terhadap aktivitas kompleks dengan bertujuan guna memecahkan berbagai permasalahan yang berlandaskan terhadap aktivitas inquiry.¹² *Project based learning* yang peneliti maksud adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek sebagai inti pembelajaran.

2. Aktivitas Belajar

Sardiman menyatakan bahwasanya aktivitas ialah sebuah asas atau prinsip yang sangat penting didalam melakukan interaksi terhadap kegiatan belajar mengajar, yang kata lainnya yakni tidak ada kegiatan pembelajaran jikalau tidak terdapat sebuah aktivitas. Untuk itu, aktivitas pembelajaran ialah sebuah aktivitas yang sifatnya fisik atau jasmani maupun bersifat mental atau rohani sehingga nantinya akan terjadi sebuah perubahan pada perilaku siswa.¹³ Aktivitas belajar yang peneliti maksud adalah aktivitas

¹² Leviathan T, *Innovative Teaching and Assessment Method : Q Bland Project Based Learning*, 2008.hlm 105-116

¹³ Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar - Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011).hlm

belajar merupakan kegiatan yang menuntut siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran, baik itu mengeluarkan pendapat, bertanya, memberi tanggapan, dan berperan aktif di bidang lainnya.

3. Motivasi Belajar

Menurut Kompri motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Dengan demikian munculnya motivasi ditandai dengan adanya perubahan energi dalam diri seseorang yang dapat disadari atau tidak.¹⁴ Motivasi belajar yang peneliti maksud adalah penyesuaian tingkah laku atau perubahan karena suatu rangkaian kegiatan rutin belajar seperti menyimak, menyetel, dan bertindak sehingga menghasilkan tingkah laku yang dapat menumbuhkan keinginan untuk berhasil mendorong kebutuhan belajar.

J. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berguna untuk mempermudah dalam memahami dan mendalami isi dari keseluruhan laporan. Secara umum penulisan laporan dalam penelitian kuantitatif yakni seperti yang dipaparkan di bawah ini :

¹⁴ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa* (Bandung: PT. Rosda Karya, 2016).hlm 229

BAB I**PENDAHULUAN**

Bagian ini mencakup penjelasan perihal latar belakang, identifikasi, dan batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, klarifikasi istilah, serta tata cara penyusunan pembahasan.

BAB II**KAJIAN PUSTAKA**

Bagian ini menguraikan analisis terhadap berbagai teori dan rujukan yang menjadi dasar dalam menyokong studi ini, termasuk kerangka berpikir yang menjadi landasan dalam penelitian ini.

BAB III**METODOLOGI PENELITIAN**

Bagian ini membahas aspek-aspek seperti jenis penelitian, pendekatan penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, kriteria instrumen, instrumen penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data, dan analisis data yang digunakan dalam kajian ini.

BAB IV**HASIL PENELITIAN**

Deskripsi data dan analisis data.

BAB V**PEMBAHASAN**

Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Aktivitas dan Motivasi

Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII di
MTsN 1 Blitar.

BAB VI

PENUTUP

Kesimpulan dan saran.

